

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian dan pembahasan pada tiap bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa

1. Pelaksanaan manajemen pendidikan dan pelatihan kompetensi pedagogik Guru PAI SMP yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan Semarang termasuk baik karena telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Hal ini dapat dilihat sebagaimana tercermin dalam tahap-tahap berikut ini:

- a. Perencanaan, dalam perencanaan pendidikan dan pelatihan kompetensi pedagogik Guru PAI SMP dilakukan secara matang oleh berbagai pihak. Perencanaan dilakukan melalui kegiatan penentuan kebutuhan diklat, penyusunan kurikulum, menetapkan widyaiswara, menetapkan peserta diklat, penyusunan anggaran biaya, penunjukan panitia dan pemanggilan peserta.

Dalam rencana kebutuhan, Balai Diklat Keagamaan berperan sebagai koordinasi penyusunan prioritas kebutuhan diklat dengan satuan organisasi di wilayah Jawa Tengah dan menyampaikan kepada badan Litbang Agama.

Penyusunan kurikulum dilakukan oleh Balai Diklat Keagamaan Semarang, dalam hal ini unit tenaga teknis keagamaan bersama dengan badan litbang.

Dalam menetapkan widyaiswara, Balai Diklat Keagamaan Semarang menetapkan persyaratan widyaiswara antara lain: pejabat fungsional maksudnya seorang widyaiswara harus sudah menjadi pejabat fungsional ahli, maksudnya seorang widyaiswara adalah seorang ahli dalam suatu bidang pengetahuan teoritis.

Dalam menetapkan peserta diklat Balai Diklat Keagamaan Semarang berkoordinasi dengan Kanwil Kementerian Agama.

Dalam penyusunan anggaran biaya, balai diklat keagamaan Semarang mengkoordinasikan dengan biro perencanaan dan kepegawaian Kementerian Agama.

Dalam penunjukan panitia, Balai Diklat Keagamaan Semarang melakukan rapat koordinasi pada Kasi Diklat Tenaga Teknis Keagamaan. Pemanggilan peserta diwujudkan dengan surat panggilan kepada peserta diklat melalui Kanwil Kementerian Agama.

- b. Pelaksanaan diklat Guru PAI SMP yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan Semarang dilakukan dengan tahap-tahap persiapan/pembukaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam masa pelaksanaan diklat panitia penyelenggara saling berkoordinasi agar proses diklat berjalan dalam prosedur tetap penyelenggaraan diklat.
 - c. Evaluasi, evaluasi diklat Guru PAI SMP yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan Semarang dilaksanakan sebelum, selama dan setelah diklat. Sedangkan sasarannya adalah peserta, widyaiswara, dan panitia diklat. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pelaksanaan diklat dan pencapaian hasil diklat.
2. Upaya-upaya yang dilakukan dalam manajemen untuk meningkatkan kompetensi pedagogik Guru PAI SMP yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan Semarang adalah micro teaching, studi banding, dan evaluasi dampak diklat. Micro teaching dilaksanakan oleh semua peserta di tengah-tengah pelaksanaan diklat dengan waktu 15-20 menit. Studi banding dilaksanakan oleh seluruh peserta sebelum diklat berakhir, studi banding ini bertujuan untuk mempelajari teori-teori, hal-hal yang baru dan ketrampilan baru yang nantinya bisa diterapkan di sekolah mereka masing-masing. Evaluasi dampak diklat dilakukan oleh panitia / widyaiswara kepada setiap alumni diklat 4 bulan setelah pelaksanaan diklat.

B. Saran-saran

1. Guru PAI SMP sebagai pendidik perlu meningkatkan kompetensi pedagogik melalui program diklat kompetensi pedagogik Guru PAI, karena keberhasilan proses pendidikan ditentukan oleh guru.
2. Dalam rangka pengembangan diklat di Balai Diklat Keagamaan Semarang maka perlu diterapkan manajemen diklat secara maksimal agar tujuan diklat tercapai.
3. Bagi pegawai / Ketenagaan, perlu memahami dan melaksanakan manajemen diklat dengan benar serta mengacu pada visi, misi dan tujuan diklat yang telah ditentukan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sebuah harapan kesempurnaan, kekurangan ini tidak lain adalah karena keterbatasan yang ada pada penulis serta beberapa faktor lainnya, oleh karena itu koreksi, kritik dan saran membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan mengucap alhamdulillah penulis dapat mengambil pelajaran dari segala apa yang telah penulis dapatkan dan amalkan dalam masa studi ini, serta semoga karya ini mampu memberikan manfaat bagi setiap pembaca sehingga mampu membuka cakrawala tentang diklat.

Dan akhir dari yang terakhir hanya kepada Allah SWT penulis dapat berserah diri dan hanya kepada-Nya penulis memohon segala bimbingan dan pertolongan. Amin.